

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TATA TERTIB SEKOLAH
TERHADAP SOPAN SANTUN SISWA KELAS VII SMP N 2
GONDANGREJO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Oleh

Arya Ahmad Adil Wicaksana

Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sopan Santun siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 159 siswa. Sampel yang digunakan adalah 50 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap sopan santun siswa, dokumentasi untuk mengumpulkan data, sedangkan teknik analisis data dengan t_{test}

Berdasarkan analisis data, dapat di simpulkan bahwa bada pengaruh Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sopan Santun siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. Ini di buktikan dengan menggunakan t-tes di peroleh nilai t_{hitung} sebesar = 16,999 selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut di konsultasikan dengan t_{tabel} pada d.b= N-1 (50-1)=49, dalam taraf signifikan 5% dan 1 % yaitu 2,678 dan 2,403.Ternyata hasil analisis data diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,678 < 16,999 > 2,403$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap sopan santun siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018” .

Kata kunci: *Layanan Informasi, Tata Tertib. Sopan Santun*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang unik. Keunikan manusia didasarkan pada pemahaman bahwa manusia sebagai makhluk individu selalu berusaha untuk memenuhi, mempertahankan dan mengembangkan eksistensi kehidupannya. Manusia sebagai makhluk sosial, karena membutuhkan keberadaan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhannya. Kebutuhan utama manusia individu antara yang satu dengan yang lain adalah kebutuhan berinteraksi (interaksi sosial sesama individu), baik dalam aspek fisiologis, psikologis, sosial maupun spiritual. Interaksi sosial sesama individu dibagi menjadi tiga jenis interaksi, yaitu interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

Kualitas hubungan siswa terhadap guru pembimbing diantaranya dipengaruhi oleh budi pekerti, tata krama atau kesopanan siswa. Kesopanan siswa terhadap guru pada umumnya dan terhadap guru pembimbing pada khususnya sangat dipengaruhi latar belakang kehidupannya yang menjadi kepribadiannya atau karakteristik siswa itu sendiri. Dengan demikian kesopanan siswa antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda, hal ini sebagai bukti dari keunikan setiap individu, demikian halnya dengan masing-masing siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 September 2017 di SMP Negeri 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat masalah yang timbul pada kelas VII, siswa yang terjadi di SMP Negeri 2 Gondangrejo

kelas VII menunjukkan gejala yang sangat beragam. Dari keseluruhan siswa di SMP Negeri 2 Gondangrejo Kelas VII Tahun Pelajaran 2017/2018 ada 50% yang memiliki kesopanan kurang baik. Siswa tidak dapat mematuhi peraturan tata tertib sekolah seperti saat pembelajaran berlangsung siswa banyak yang keluar kelas tanpa meminta izin terhadap guru mata pelajaran. Di kelas ada 20% siswa yang tidak mentaati tata tertib seperti tidak memasukan baju dengan rapi, dan ada 30% siswa yang berbicara tidak sopan atau terhadap guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung atau berbicara yang tidak sepatutnya terhadap orang yang lebih tua.

Dari fakta-fakta yang diperoleh maka bimbingan dan konseling di sekolah perlu direncanakan dan dilaksanakan secara terprogram. Layanan informasi tata tertib sekolah terhadap kesopanan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo Karanganyar dapat dilakukan dalam berbagai pendekatan antara lain membekali masing-masing siswa dengan berbagai pengetahuan mengenai tata tertib atau peraturan sekolah dalam membentuk kepribadian anak yang lebih terpuji dan memiliki nilai luhur. Dalam hal ini, layanan informasi sangat tepat dalam melaksanakan pemberian materi yang akan bermanfaat untuk meningkatkan ketaatan siswa terhadap tata tertib atau peraturan sekolah.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 50% siswa di kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar

yang kurang memiliki sikap kesopanan yang rendah, seperti misalnya sering berbicara kotor, berpakaian tidak rapi, kurang menghargai guru pada saat memberikan pembelajaran di kelas.

2. Siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar kurang memahami tentang layanan informasi tata tertib sekolah.

Pembatasan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh layanan informasi Tata Tertib sekolah terhadap sikap Sopan Santun Siswa Kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk Penelitian yaitu di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan

September 2017 sampai dengan bulan februari 2018.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah eksperimen. Strategi penelitian ini adalah penjelasannya sebagai berikut:

- a. Mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai hal sopan santun sebelum adanya pelaksanaan Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah yang akan diberikan terhadap siswa kelas VII.
- b. Merencanakan dan melaksanakan treatment dengan memberikan layanan Informasi Tata Tertib Sekolah.
- c. Mengukur kembali pemahaman siswa tentang sopan santun setelah adanya pemberian Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah.
- d. Memperoleh hasil Perbandingan antara sebelum dan sesudah pemberian Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah tentang sopan santun dari siswa kelas VII.

Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi
Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 159 siswa.
2. Sampel
Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 50 siswa.
3. Sampling
Sampling dalam penelitian ini adalah *Proposive Random Sampling*.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) Variabel penelitian merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang nantinya akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal yang akan menjadi bahan penelitian, kemudian langkah selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yakni variabel terikat dan variabel bebas.

Adapun penjelasan 2 variabel tersebut yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Informasi Tata Tertib Sekolah
2. Variabel terkait (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah sopan santun.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang di gunakan untuk memperoleh data yaitu Angket (Kuesioner) dan dokumentasi.

Uji Instrumen/ Validitas Data

1. Uji Validitas

Pengukuran validitas item dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yakni sebagaiberikut

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi A, 2006: 170)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X dan Y.

X : Jumlah Nilai X (Skor Item).

Y : Jumlah Nilai Y (Skor Total).

N : Jumlah Sampel.

Sebagai ukuran untuk menentukan apakah item tersebut valid atau tidak valid adalah:

- a. Apabila harga korelasi $\geq 0,30$ maka butir instrumen tersebut ialah dikatakan valid.
- b. Apabila harga korelasi $\leq 0,30$ maka butir instrumen tersebut ialah dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria yang dikemukakan Nunnally dalam Imam Ghozali (2005: 42) bahwa “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 ; sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* ≤ 0.60 maka tidak reliabel”.

3. Hasil Uji Instrument

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS, menunjukkan dari 40 jumlah item pernyataan mengenai sopan santun siswa yang valid sebanyak 31 item dan yang tidak valid sebanyak 9 item, yaitu item no 6, 8, 10,15, 34, 35, 36, 37 dan 39. Dengan demikian jumlah item pernyataan sopan santun siswa yang bisa di gunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 31 item.

- b. Uji Reliabilitas
 Hasil uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,806 yang berarti item pernyataan variabel sopan santun siswa menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Dalam hal ini untuk membandingkan antara setelah dan sesudahnya dalam melaksanakan layanan informasi tata tertib terhadap meningkatkan kesopanan pada siswa, maka digunakanlah *treatment By Design* (Pola TS)

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Sugiyono, 2010: 250)

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung.
 \bar{X} : nilai rata-rata.
 μ_0 : nilai yang dihipotesiskan.
 s : simpangan baku sampel.
 n : jumlah anggota sampel.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji data dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai p (sig) pada tiap - tiap variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 yakni pada hasil pretes sebesar 0.399 sedangkan pada postes sebesar 0,451. Hasil tersebut menunjukkan bahwa asumsi normal sudah terpenuhi

2. Uji Hipotesis

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 di terima,
 Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak

Keputusan :

Probabilitas/Sig sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas/sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. yang artinya terdapat peningkatan signifikan nilai sopan santun. Peningkatan berupa rata-rata nilai sopan santun sebelum layanan sebesar 66.74 yang termasuk kategori cukup. Kemudian setelah diberi layanan informasi tata tertib sekolah menjadi 76.69 yang termasuk kategori baik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan ada pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap sopan santun siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap kesopanan siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018, yang di buktikan dengan di perolehnya nilai t_{hitung} 16,999 bertanda positif, lebih besar dari nilai t_{tabel} baik taraf signifikan 5% maupun 1%. Nilai yaitu 2,678 dan 2,403. t_{hitung} bertanda positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang searah, dimana apabila layanan informasi tata tertib sekolah lebih di tingkatan, maka kesopanan siswa juga semakin meningkat atau semakin baik. Sebaliknya apabila layanan informasi tata tertib sekolah menurun maka kesopanan siswa juga akan menurun.

Meningkatnya Kesopanan siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diberikan layanan informasi tata tertib sekolah, dapat di ketahui dengan

nilai rata-ratanya, dimana kesopanan siswa sebelum diberi layanan informasi tata tertib sekolah sebesar 66,74. Setelah dilakukan layanan informasi tata tertib sekolah nilai rata-rata kesopanan siswa meningkat menjadi sebesar 76,69.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya layanan informasi tata tertib sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesopanan siswa dalam kehidupannya sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Adanya layanan informasi tata tertib sekolah ini, siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018, tata kramanya di dalam lingkungan sekolah meningkat diantaranya siswa lebih menghargai guru baik dari sikap, perbuatan dan cara bicaranya,

Meningkturnya sopan santun siswa juga tidak hanya dari tata kramanya tetapi dari etikanya terhadap orang yang lebih tua juga lebih baik tanpa memandang tinggi rendahnya kedudukan dan juga perilakunya terhadap orang yang lebih tua atau pun yang lebih muda juga lebih baik, siswa sebelum mereka melakukan tindakan mereka juga terlebih dahulu untuk memikirkan dengan matang tidak buru-buru dalam mengambil keputusan, siswa dapat bersikap dewasa dalam meminjamkan atau mengembalikan barang yang dia pinjam dengan selalu menggunakan tangan bagus dan selalu mengucapkan terimakasih.

Setelah di berikannya layanan informasi tata tertib sekolah, siswa juga rasa kesusilaannya jauh lebih baik, siswa

sopan santun siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai t_{hitung}

selalu berpakaian rapi sesuai dengan peraturan yang sudah di tetapkan di peraturan sekolah, siswa juga selalu menaati peraturan sekolah dengan baik, siswa selalu berkata halus dan jujur dengan orang yang lebih tua ataupun dengan orang yang masih muda darinya dan siswa juga sangat memahami setiap manusia mempunyai kelemahan dan kelebihan tetapi tidak ada salahnya jika selalu berusaha berkata jujur dan halus terhadap orang lain.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap kesopanan siswa dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah pada siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 ini tentu saja memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mengakibatkan ketidak sempurnaan dari suatu penelitian. Hal ini dapat terjadi karena:

1. Kuesioner sebagai satu-satunya pengumpulan data, dimungkinkan akan terdapat hasil yang berbeda jika di gunakan lebih dari satu metode pengumpulan data.
2. Sedikitnya jumlah responden sehingga di mungkinkan kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap

sebesar 16,999 ,selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut di konsultasikan dengan t_{tabel} dengan $d.b= N-1 (50-1)=49$ dalam taraf

signifikan 5% dan 1% yaitu 2,676 dan 2,402. Ternyata hasil analisis data yang di peroleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebagai berikut $2,676 < 16,999 > 2,402$. Sehubungan dengan hal tersebut maka, H_0 di tolak dan H_a di terima yang berbunyi “ Ada pengaruh layanan informasi tata tertib sekolah terhadap sopan santun siswa kelas VII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Hendaknya pihak sekolah harus selalu berusaha menjaga dan menciptakan kepedulian sosial di lingkungan sekolah, mengingat ada tidaknya kepedulian sosial siswa juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

2. Untuk Guru BK

Guru BK, hendaknya lebih meningkatkan pemberian bimbingan sosial kepada para siswanya, mengingat bimbingan sosial ini dapat meningkatkan

kepedulian sosial siswa khususnya di dalam lingkungan sekolah.

3. Untuk Orang Tua

Dalam lingkungan keluarga, orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan pola asuh anak, salah satunya yaitu melakukan kepedulian sosial, karena dengan seringnya melakukan kepedulian sosial, kemungkinan anak-anak akan menirukan apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

4. Untuk Siswa

Siswa hendaknya peka terhadap lingkungan, memiliki pengetahuan yang luas, agar mampu membawa dirinya menjadi yang lebih bertanggung jawab, mampu memahami dan melaksanakan tugas perkembangan sesuai dengan perannya.

5. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, hendaknya menerapkan pada siswa lain, terutama pada siswa Sekolah Dasar, karena pembentukan karakter harus dimulai sejak usia dini dan usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Mahdiyah E. 2001. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.